

PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Rifqah Harahap

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Internasional Business Management Indonesia

Email : rifqah412hrp@gmail.com

Abstract

The purpose of this research are to find out whether leverage, profitability and firm size affect the firm value of PT Delta Djakarta, Tbk which is listed on the Indonesia Stock Exchange both simultaneously. This research uses quantitative methods. The population in this study is PT. Delta Djakarta, Tbk, and the sample in this study is "PT Delta Djakarta, Tbk listed on the Indonesia Stock Exchange which publishes complete financial statements in a row for the period 2009-2018". The source of data in this study is secondary data. Data collection is done by documentation method. The analysis technique used is multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination. The analysis was carried out using the IBM SPSS statistics version 22.0 program. The results show that partial leverage and profitability have a positive and significant effect on company value and company size significant negative effect on company value. Simultaneously leverage, profitability and company size have a positive and significant effect on company value. The result of testing the coefficient of determination (Adjusted R Square) is 0.629 or 62.9%, indicating that the level of the firm is influenced by leverage, profitability and firm size, while the rest is influenced by other variables.

Keyword : Leverage, Profitability, Company Size, Company Value

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan suatu tingkat keberhasilan yang dicapai oleh perusahaan. Nilai perusahaan menjadi prestasi untuk pemegang saham apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula kemakmuran para pemegang saham. Sehingga memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan menjadi sangat penting karena dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaannya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Salah satu faktornya yaitu, *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar kegiatan perusahaan dibiayai oleh hutang. *Leverage* dalam penelitian ini diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) yang merupakan rasio hutang yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang. Alasan memilih *Debt to Equity Ratio* (DER) sebagai indikator untuk menghitung rasio leverage karena dengan rasio ini kita dapat mengukur perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan penjualan yang dicapai perusahaan. Alasan memilih *Net Profit Margin* (NPM) sebagai indikator untuk menghitung rasio profitabilitas yaitu karena NPM mampu

menggambarkan efisiensi kerja perusahaan, dari NPM dapat diketahui berapa keuntungan yang didapatkan dari setiap rupiah yang didapatkan perusahaan pada penjualan yang dilakukan.

Selain itu, faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah skala yang mengukur besar kecilnya perusahaan, sehingga memudahkan perusahaan dalam masalah pendanaan. Ukuran perusahaan merupakan rasio yang menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aktiva, jumlah penjualan dan kapitalisasi pasar dan jumlah karyawan. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan Ln total aset Alasan memilih Ln total aset sebagai indikator untuk mengukur ukuran perusahaan yaitu karena total aset dianggap lebih stabil dan lebih dapat mencerminkan ukuran perusahaan.

PT. Delta Djakarta, Tbk merupakan perusahaan multinasional yang memproduksi minuman yang bermarkas di Jakarta, Indonesia. Perusahaan ini memproduksi bir Pilsner dan Stout dengan merk "Batavia. Gambaran *Leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM), Ukuran Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Ln total aset dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q pada PT. Delta Djakarta periode 2009-2018

2. KAJIAN LITERATUR

Nilai Perusahaan

Menurut Sudana (2011:8), "Nilai Perusahaan merupakan nilai sekarang dari arus pendapatan atau kas yang diharapkan diterima pada masa yang akan datang".

Menurut Horne dan John (2012:3), faktor-faktor internal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah:

1. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah hal yang paling penting ketika perusahaan ingin menciptakan nilai. Manajer keuangan perlu menetapkan jumlah uang yang harus muncul di atas dua garis bawah pada sisi kiri laporan posisi keuangan yaitu ukuran perusahaan. Keputusan investasi meliputi investasi pada aset lancar dan aset tidak lancar. Investasi yang ditanamkan diharapkan akan menghasilkan laba rugi perusahaan. Dana yang ditanamkan pada aset lancar akan diterima kembali sebelum lebih dari satu tahun. Tujuan perusahaan berinvestasi pada aset lancar adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Keputusan Pendanaan

Dalam keputusan pendanaan, manajer keuangan berhubungan dengan komposisi bagian laporan posisi keuangan. Masalah pendanaan sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya suatu perusahaan. Untuk mengantisipasinya, manajer keuangan harus berhati-hati dalam menentukan struktur modal yang tepat dan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Struktur modal sangat penting bagi perusahaan karena akan berpengaruh terhadap besarnya risiko yang ditanggung oleh pemegang saham dan besarnya tingkat pengembalian atau tingkat keuntungan yang diharapkan. Melihat pendanaan dari berbagai perusahaan di berbagai industri, akan terlihat berbagai perbedaan yang mencolok.

3. Keputusan Manajemen Aset

Keputusan mengenai manajemen aset merupakan keputusan penting ketiga bagi perusahaan. Ketika aset diperoleh oleh pendanaan yang tepat telah tersedia, aset ini masih harus dikelola secara efisien, manajer keuangan dibebani berbagai tanggung jawab operasional atas berbagai aset yang ada.

Leverage

Menurut Sudana (2011:20), "rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur berapa besar penggunaan utang dalam pembelanjaan perusahaan". Besar kecilnya hutang yang digunakan dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh baik maupun buruk bagi perusahaan.

Debt to Equity Ratio

Rasio utang terhadap ekuitas (DER) ini menunjukkan hubungan antara jumlah utang jangka panjang dengan jumlah modal perusahaan.

$$\text{DER} = \text{Total Utang Keseluruhan} : \text{Modal sendiri} \times 100\%$$

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2010:115), “rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan”. Lebih lanjut menurut Sudana (2011:24), “rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan.

Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Net profit margin atau margin laba bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan.

$$\text{Net Profit Margin} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Penjualan}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Sartono (2010:249), “ukuran perusahaan adalah perusahaan besar yang sudah *well established* akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil”. Selain itu menurut Hery (2017:11), “ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi”.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel

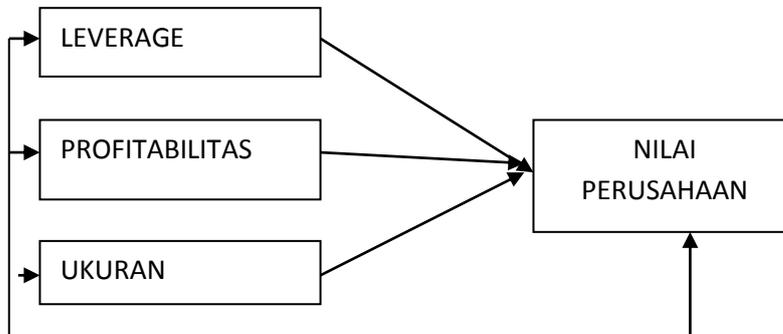
1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan PT Delta Djakarta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dalam Sugiyono, (2016: 85). Alasan menggunakan teknik purposive sampling ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85). Maka sampel penelitian yang ditetapkan dengan kriteria Perusahaan PT Delta Djakarta, Tbk yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan laporan keuangan lengkap secara berturut-turut periode 2009-2018.

Kerangka konseptual



Sumber Data

Penelitian ini, menggunakan sumber data yaitu data sekunder. Data sekunder yang dipakai adalah laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website resmi perusahaan terkait dan website resmi bursa efek yaitu www.idx.co.id, www.idnfinancials.com serta beberapa sumber-sumber lainnya.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang akan diteliti dengan melakukan pencarian data dari beberapa buku, jurnal akuntansi maupun jurnal ekonomi, media elektronik, dan lain sebagainya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

1. Uji normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang dimiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

2. Uji Heterokedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sebaliknya jika varian berbeda, maka disebut heteroskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat diantara variabel. Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas dan begitu juga sebaliknya.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observer atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu sama lain. Besaran nilai sebuah data dapat saja dipengaruhi atau berhubungan dengan data lainnya (atau data sebelumnya). Kondisi inilah yang disebut dengan autokorelasi (Ghozali, 2016:108).

Metode Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh Leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan analisis regresi berganda maka dapat diperoleh koefisien untuk setiap variabel bebasnya. Hasil pengujian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Variabel Terikat (Nilai Perusahaan)

a = Koefisien Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi

X_1, X_2, X_3 = Variabel Bebas (*leverage*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan)

e = Error

1. Uji Hipotesis t (Parsial)

Uji parsial atau uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

2. Uji Hipotesis F (Simultan)

Uji simultan atau uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Selain itu, bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas memiliki koefisien regresi sama dengan nol. Kriteria pengambilan keputusan dengan menggunakan uji F tabel. Jika nilai F hitung lebih besar dari F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan begitu sebaliknya.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi besarnya antara nilai nol dan satu.

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil penelitian untuk melihat pengaruh positif maupun negatif antara leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada PT. Delta Jakarta, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 72,988 + 27,715X_1 + 31,414X_2 - 3,072X_3 + e$$

Pada persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 72,988 menunjukkan bahwa jika variabel independen yang lain dianggap tidak ada, maka nilai perusahaan adalah sebesar 72,988.
2. Nilai koefisien leverage sebesar 27,715, menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain adalah konstan dan leverage mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 27,715
3. Nilai koefisien profitabilitas adalah sebesar 31,414, menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain adalah konstan dan profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 31,414.
4. Nilai koefisien ukuran perusahaan adalah sebesar -3,072, menunjukkan bahwa jika nilai variabel lain adalah konstan dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -3,072.

Uji Hipotesis t (Parsial)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan program SPSS dan tahapan pengujian hipotesis, berikut akan diuraikan hasil pengujian secara parsial (uji-t) yaitu sebagai berikut:

1. Hasil uji t pada variabel leverage menghasilkan nilai t hitung 3,244 > nilai t table (3,244 > 1,943) dan nilai signifikansi 0,018 < 0,05, yang berarti leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Hasil uji t pada variabel profitabilitas menghasilkan nilai t hitung $3,272 >$ nilai t table ($3,272 > 1,943$) dan nilai signifikansi $0,017 < 0,05$, yang berarti profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Hasil uji t pada variabel ukuran perusahaan menghasilkan nilai t hitung $-1,490 <$ nilai t table ($-1,490 < 1,943$) dan nilai signifikansi $0,187 > 0,05$, yang berarti ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Uji Hipotesis F (Simultan)

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,030 < 0,05$ dengan nilai F hitung $6,085$ dan nilai F tabel-nya sebesar $5,14$. Sehingga nilai signifikansi $0,030 < 0,05$ dan nilai F hitung $>$ F tabel ($6,085 > 5,14$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi yang dilakukan untuk nilai perusahaan sebagai variabel dependen ditunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar $0,629$ atau $62,9\%$ yang berarti bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar $62,9\%$, sedangkan sisanya $37,1\%$ dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $3,244$ sedangkan ttabel pada signifikansi $0,05$ sebesar $1,943$ sehingga thitung $>$ ttabel ($3,244 > 1,943$). Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,018$ atau lebih kecil dari $0,05$ ($0,018 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “*leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” adalah diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sembiring, dkk (2016) yang menyebutkan bahwa leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Prasetyorini (2013) yang menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat nilai dari thitung sebesar $3,272$ sedangkan ttabel pada signifikansi $0,05$ sebesar $1,943$ sehingga thitung $>$ ttabel ($3,272 > 1,943$). Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,017$ atau lebih kecil dari $0,05$ ($0,017 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” adalah diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian Dewantari, dkk (2019) dan Hargiansyah (2015) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Prasetyorini (2013) yang menjelaskan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dapat dilihat dari nilai thitung sebesar $-1,490$ sedangkan ttabel pada signifikansi $0,05$ sebesar $1,943$ sehingga thitung \leq ttabel ($-1,490 < 1,943$). Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,187$ atau lebih besar dari $0,05$ ($0,187 > 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan

bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis pertama yang menyatakan “ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” adalah ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sembiring, dkk (2016) yang menyebutkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Prasetyorini (2013) dan Dewantari, dkk (2019) yang menjelaskan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor tidak menilai perusahaan dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Melainkan investor sudah meninjau lebih dalam prospek dan kinerja perusahaan dalam melakukan penilaian perusahaan.

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F dapat dilihat bahwa nilai f_{hitung} sebesar 6,085 sedangkan f_{tabel} pada signifikansi 0,05 sebesar 5,14 sehingga $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,085 > 5,14$). Selain itu, dapat dilihat nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,030 atau lebih rendah dari 0,05 ($0,030 < 0,05$). Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis yang menyatakan “*leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan” adalah diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yakni dengan penelitian Dewantari, dkk (2019), Welly, dkk (2019), Hargiansyah (2015) dan Sembiring, dkk (2016), yang menyebutkan bahwa *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sangat penting bagi manajemen untuk mengendalikan *leverage*, meningkatkan profitabilitas dan ukuran perusahaan yang dikelolanya. Hal ini bertujuan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dikelola. Sehingga semakin terkendali *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan meningkat, maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan) menunjukkan bahwa :

1. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,244 > 1,943$) dan signifikansi $0,018 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa nilai besar atau kecil suatu *leverage* perusahaan adalah salah satu pertimbangan manajemen dan investor dalam melakukan penilaian perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,272 > 1,943$) dan signifikansi $0,017 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa pencapaian profitabilitas suatu perusahaan dalam satu periode akan berdampak besar terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang mencapai profit tinggi akan memiliki nilai yang tinggi dipenilaian investor.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan dengan $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($-1,490 < 1,943$) dan signifikansi $0,187 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa investor tidak menilai perusahaan dari besar atau kecilnya ukuran perusahaan. Melainkan investor sudah meninjau lebih dalam prospek dan kinerja perusahaan dalam melakukan penilaian perusahaan.
4. *Leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($6,085 > 5,14$) dan signifikansi $0,030 < 0,05$. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pihak berkepentingan terhadap perusahaan seperti manajemen, investor dan pemerintah dalam melakukan analisis penilaian suatu perusahaan.

Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi Manajemen
PT Delta Djakarta Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi manajemen PT Delta Djakarta untuk dapat mengelola leverage, aset dan laba perusahaan. Karena hal tersebut akan mempengaruhi tingkat penilaian perusahaan.
2. Bagi Investor
PT Delta Djakarta Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Investor untuk melakukan evaluasi kinerja perusahaan PT Delta Djakarta. Hasil perhitungan leverage, profitabilitas, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh Investor.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, khususnya untuk meneliti tentang nilai perusahaan. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel independen, menambah periode penelitian dan menambah jumlah sampel penelitian.

REFERENSI

- Dewantari, Wayan Cipta dan Gede Putu Agus. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage serta Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages di BEI. *Jurnal Manajemen*.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23*. Edisi 8. Semarang:UNDIP.
- Hargiansyah, Rifqi Faisal. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal: Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)*.
- Horne, James C. Van dan John M. Machowic. 2012. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Buku I. Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusriani, Ika Fanindya dan Shiddiq Nur Rahardjo. 2013. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden, Kebijakan Utang, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011)”. *Diponegoro Journal Of Accounting*. (Vol. 2, No. 2; 1 – 10)
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Prasetyorini, Bhekti, Fitri. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Pprice Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Surabaya. Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal ilmu manajemen, Universitas Negeri Surabaya*.
- Priyastuty, Harning. 2014 Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di BEI tahun 2010- 2013)”. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*
- Sambora, Mareta Nurjin, Siti Ragil Handayani dan Sri Mangesti Rahayu. 2014. “Pengaruh Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bei Periode Tahun 2009 – 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*. (Vol. 8, No.1)
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Cetakan ke 4. Yogyakarta: BPF.
- Sebayang, Minda Muliana dan Pasca Dwi Putra. 2013. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2007). *Jurnal Bina Akuntansi*. (Vol.19, No.2)
- Sembiring, Lenny, dkk. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero), Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Sultanist*.

- Solikahah, Eka Zahra, Kusuma Ratnawati, dan Achmad Helmy Djawahir. 2013. Pengaruh Leverage dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Aplikasi Manajemen*. (Vol 11, No.3)
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Welly, Yerisma, dkk 2019. Pengaruh leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan serta ukuran perusahaan sebagai variabel moderat pada perusahaan makanan dan minuman. *Jurnal Financial S1 Akuntansi STIE Sultan Agung*.